

RINGKASAN

Visi yang diemban oleh Bappeda Kabupaten Madiun saat ini adalah "Meningkatkan Kualitas pelayanan Masyarakat melalui program Peningkatan Kualitas SDM". Untuk mewujudkan visi tersebut haruslah didukung oleh karyawan selaku sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Badan perencanaan Daerah Kabupaten Madiun adalah merupakan ruh dari organisasi pemerintah daerah yang menjadi pelopor dalam menggerakkan di berbagai aspek pembangunan di kabupaten madiun, dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan lahir maupun bathin.

Penelitian ini bertujuan: *pertama*, untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan pelatihan, motivasi dan kompensasi secara bersama-sama dengan produktivitas kerja pada karyawan Bappeda Kabupaten Madiun. *Kedua*, untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan hubungannya dengan produktivitas kerja diantara keempat variabel bebas tersebut.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *pertama*, tingkat Diklat, Motivasi dan kompensasi mempunyai hubungan signifikan dengan produktivitas kerja pada karyawan Bappeda Kabupaten Madiun. *Kedua*, Pendidikan merupakan faktor yang paling dominan hubungannya dengan produktivitas kerja pada karyawan Bappeda Kabupaten Madiun.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bappeda Kabupaten Madiun yang berjumlah sebanyak 45 orang. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, karena mengikut sertakan semua anggota populasi atau total populasi yaitu sebanyak 45 orang. Untuk membuktikan hipotesis pertama digunakan uji F sedangkan untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji t.

Hasil penelitian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ menunjukkan $F_{hitung} = 289,826$ dengan probabilitas 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti tingkat pendidikan, pelatihan, dan motivasi secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan dengan Produktivitas kerja karyawan Bappeda Kabupaten Madiun. Dengan menggunakan Uji t ternyata variabel pendidikan secara parsial mempunyai hubungan paling dominan dengan produktivitas kerja pada karyawan Bappeda Kabupaten Madiun dengan nilai koefisien betanya 0,952 (52,7 %) dan nilai $t_{hitung} = 6,466$ serta probabilitas 0,000 ($p < 0,5$).

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk lebih meningkatkan kualitas produktivitas kerja pada karyawan Bappeda Kabupaten Madiun, pimpinan atau kepala Bappeda diharapkan lebih meningkatkan volume pemberian kesempatan kepada karyawan untuk menempuh jenjang pendidikan lebih tinggi atau mengupayakan fasilitas beasiswa atau berupa kemudahan dalam pemberian ijin belajar. Di samping itu tetap berupaya meningkatkan kemampuan SDM karyawan melalui program pelatihan- pelatihan, motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung, dan juga peningkatan kualitas kesejahteraan mereka melalui penambahan atau upaya pemberian tunjangan kompensasi yang lebih, sehingga mampu memberi nilai tambah dalam peningkatan kualitas sdm karyawan yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas produktivitas kerja karyawan itu sendiri.

ABSTRACT

The vision which is carried out by Bappeda in the regency of Madiun, now, is to increase the quality of public service through the quality of human resources development. To make the vision comes true, it should be supported by the employees as the quality of human resources. The Local Planning Board is the spirit of the pioneer to move many developing aspects in the regency Madiun to endeavor public service and to develop the inner and outer welfare.

The purpose of this study, firstly, to know the relationship of education and training level, motivation and compensation altogether with working productivity on the employees of Bappeda in the regency Madiun. Secondly, to know variable which has the most dominant relationship whit working productivity between the four free variable.

The hypothesis which is proposed in this study, firstly, education and training level, motivation and compensation has significant relationship with working productivity on the employees of Bappeda in the regency Madiun. Secondly, education has the most dominant factor related to the working productivity on the employees of Bappeda in the regency Madiun.

The population which is used in this study is all of the employees of Bappeda in the regency Madiun, total 45 persons. There is no sample taken in this study because all members of population or total population in this study is 45 persons. To prove the first Hypothesis we used Test 'F' and to prove that the second hypothesis we used test 't'.

The result of the study in the significant $\alpha = 0,05$ Showed $F - \text{counting} = 289,826$ with probably 0,000, so 'H₀' was refused and 'H_a' was accepted, that means education level, training and motivation altogether has significant relationship with the working productivity of Bappeda in the regency Madiun. By using test 'T' the result of variable education partially has the most dominant relationship with productivity on the employees of Bappeda in the regency Madiun with a co-efficient beta worth 0,952 (52,7 %) and worth $t - \text{hitung} = 6,466$ and probability 0,000 ($p < 0,5$).

Due to the description to increase more and more quality of working productivity on the employees of Bappeda, it is hoped to increase more opportunity for the employees to achieve higher education or giving scholarship facilities or eases in giving permission to study. Besides, trying to increase the capability of human resaouces on the employees through training, direct and indirect motivation and the increase of their welfare quality through increasing the quality of human resources on employees that will increase the quality of working productivity of the employees.